

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN
MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE***

(Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DWI AZARYA BORNEO S
NIM. 12030112140236

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Azarya Borneo S

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140236

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 13 September 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.)

NIP : 197204212000122001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dwi Azarya Borneo S, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : *PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 Juli 2016
Yang membuat pernyataan,

Dwi Azarya Borneo S
12030112140236

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh agresivitas pajak dan mekanisme *good corporate governance* terhadap *corporate social responsibility disclosure* dalam laporan tahunan seluruh perusahaan BEI pada tahun 2014. Tingkat agresivitas pajak diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) sedangkan karakteristik mekanisme *good corporate governance* yang digunakan adalah independensi dewan komisaris, besaran komite audit, tekanan publik dan tekanan pihak asing.

Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014. Total sampel adalah 139 perusahaan. Penentuan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis pengungkapan CSR pada laporan tahunan dengan metode *content analysis*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat agresivitas pajak, independensi dewan komisaris, tekanan publik, dan tekanan pihak asing tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan CSR. Besaran komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan CSR.

Kata kunci: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *tingkat agresivitas pajak*, *good corporate governance*, Independensi dewan komisaris, besaran komite audit, tekanan publik dan tekanan pihak asing.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of level tax agresiveness and corporate governance mechanism toward corporate social responsibility disclosure (CSR disclosure) in annual reports for all listed company on the Indonesia Stock Exchange in the year 2014. Level of tax agressiveness in this study measured by Efectice Tax Rate (ETR). Characteristics of corporate governance used in this study are independency of board, range of audit committee, public pressure and foreign pressure..

The population of this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the year 2014. Total sample are 139 companies. Sample determined by purposive sampling method. This research analyzes CSR disclosure in annual reports by the method of content analysis. Data analysis was performed with the classical assumption and hypothesis testing of regression method.

The results of this study indicate that level of tax agresiveness, independency of board commisioners, public pressure and foreign pressure did not have significant influence to the CSR disclosure. Range of audit committee has significant influence to CSR disclosure.

Keywords: Corporate Social Responsibility disclosure, level of tax agresiveness, independency of board commisioners, public pressure and foreign pressure and range of audit committee

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*And whatsoever ye do, do it heartily,
as to the Lord, and not unto men
(Colossians 3:23)*

*“My life is so simple, if I Just
struggle for myself”*

Sebuah Persembahan Terbaik untuk:
Tuhan Yesus Kristus
Mama, Bapak, adik dan kakakku
Seluruh keluarga besar PMK FEB UNDIP
Dan Orang-orang Terkasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Agresivitas Pajak dan Karakteristik *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014)”** dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T,M.Si.,Akt.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
3. Dr.Etna Nur Afri Yuyetta S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan perhatian, arahan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Indira Januarti S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali pengganti yang telah membimbing penulis sampai akhir penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

6. Keluarga yang selalu ada di hati, Bapak Jonni Edison Saragih, Mama Osmaria Juliana Sinaga, Yurina Bayu Saragih, Hagai Anugrahta Saragih dan Bobai Nardos Saragih atas doa, nasihat, perhatian, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. PMK Ekonomi FEB UNDIP yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk dapat merasakan arti kekeluargaan, keceriaan, dan kebersamaan selama di Semarang. Doa dan dukungan kalian semua sangat berarti bagi saya.
8. Teman berabelik, Gabriel, Steven, Revmianson dan Joy, terimas kasih atas sharing dan canda tawa nya sejak dulu sampai saat ini.
9. Teman-teman Budi Mulia 2012, Diaz, Joy, Rio, Viptra, Resi, Meilan, Roy, Maranatha, Yoel.
10. Abang kakak PMK FEB UNDIP: Ondy Yanuar, Grand Mahendra, Claudia Sitanggang, Adrian Simangunsong, dan Doly Sijabat atas doa dan dukungannya kepada penulis.
11. Teman-teman Tukang Gas yang Luar biasa ngeGASS, Brigita Vina, Simson Gym Hutagalung, Roniasi, Dita, Janette, Frisca, Ody, Juniarto dan Andri, Joseph, Yunika
12. Teman-teman tim pendaki dan teman teman nongkrong, Johanes Agustry, Riyan Ramadhan, Nathan,Stepani, Audrey, Yohannes Lorenzo, dan Fajar Yunanto
13. Teman-teman penghuni Kos Pak Bambang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

14. Seluruh keluarga AUDISIE yang memberikan jasa yang luar biasa pada penulis sejak kuliah hingga saat ini.
15. Tim KKN Desa Jembrak: Putri, Dhamir, Nora, Inah, Hernowo, Fawaz terimakasih buat kebersamaannya selama ini. Senang bisa mengenal kalian walau hanya sebentar.
16. Keluarga Besar Akuntansi 2012 untuk kebersamaan selama hampir 4 tahun ini. Semoga kita sukses dan tetap kompak.
17. Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. *I thank God for having all of you in my ups and downs.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat berharap atas saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 21 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Legitimasi	17
2.2.1 Corporate Social Responsibility	15
2.2.2. Pengungkapan Corporate Social Responsibility	16
2.2.3 Tingkat agresivitas pajak	16

2.2.4 Tata Kelola Perusahaan	18
2.2.5 Independensi Dewan Komisaris	21
2.2.6 Besaran Komite Audit	22
2.2.7 Tekanan Publik	23
2.2.8 Tekanan Pihak Asing	23
2.3 Penelitian Terdahulu	24
2.4 Kerangka Pemikiran	28
2.5 Pengembangan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.1.1 Variabel Dependen	36
3.1.2 Variabel Independen	37
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.3 Jenis dan Sumber Data	40
3.4 Metode Pengumpulan Data	40
3.5 Metode Analisis Data	41
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	41
3.5.2.1 Uji Normalitas	41
3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas	42
3.5.2.3 Uji Multikolinearitas	43
3.5.3 Pengujian Hipotesis	44
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi	45
3.5.3.2 Uji Signifikansi Parameter (Uji t)	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	47
4.2 Analisis Data	48
4.2.1 Statistik Deskriptif	48
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	51
4.2.2.1 Uji Normalitas	52
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	54
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	55
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	56
4.3.1 Uji Koefisien Determinasi	56
4.3.2 Uji Fit Model	57
4.3.3 Uji Signifikan Paramater Individual (uji t)	57
4.4 Intepretasi Hasil	59
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Keterbatasan Penelitian	67
5.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Metode Pengambilan Sampe Data	47
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas & Heterokedastisita	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi, uji t dan F	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Histogram.....	52
Gambar 4.2 Normal Probability Plot.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengungkapan CSR adalah salah satu hal yang penting dilakukan oleh setiap perusahaan saat ini. Perusahaan di berbagai negara sudah melakukan pengungkapan CSR dengan caranya masing-masing. Ada unsur *sustanaible* yang ingin dicapai perusahaan melalui pengungkapan CSRnya. Setiap perusahaan tentu menginginkan agar tetap *sustain* selama operasinya. Unsur tersebut dapat diraih perusahaan dengan melaksanakan *triple bottom line* yakni *profit, people* dan *planet*. Perusahaan yang sebelumnya hanya berorientasi pada laba (*single bottom line*) mulai memperhatikan aspek lingkungan dan komunitas, yang kemudian dikenal dengan *tripple bottom line*. Konsep ini dikembangkan oleh Elkington pada tahun 2000, sebagai berikut:

“The three lines of the triple bottom line represent society, the economy and the environment. Society depend on the global ecosystem, whose health represents the ultimate bottom line. The three lines are not stable; they are in constant flux, due to social political, economic and environmental pressures, cycle and conflicts”.

Ketika perusahaan menjalankan aktivitasnya selain bertujuan untuk mengejar profit, perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan manusia atau *people* dan kelestarian lingkungan atau *planet* dan sekaligus mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan (Situmorang dalam Sari ,2003). Konsep *tripple bottom line* yang dikembangkan oleh Elkington adalah untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan yang mencakup tiga aspek yaitu ekonomi,

sosial dan lingkungan. Perusahaan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan memerlukan sebuah kerangka global dengan bahasa yang konsisten dan dapat diukur dengan tujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Dalam hal ini perusahaan butuh mengungkapkan tanggung jawab sosial nya kepada masyarakat.

Dalam pengungkapan CSR, ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah faktor agresivitas pajak perusahaan. Di Indonesia ada banyak penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, terutama perusahaan yang berkembang di bidang pertambangan, perdagangan dan manufaktur. Menurut Yuli Kristiyono (Direktur Intelijen dan Penyidikan Ditjen Pajak) perusahaan tambang adalah perusahaan yang paling banyak bermasalah dengan pajak. Yuli menyatakan saat ekspor pertambangan meningkat, penerimaan pajak dari sektor pertambangan menurun. Hal ini menjadi indikasi adanya agresivitas pajak perusahaan. Perusahaan lain yang banyak mengemplang pajak adalah perusahaan dagang dan manufaktur. Perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan menggunakan faktur pajak fiktif (Berita Kompas, 2013). Dari uraian tersebut, dapat dikatakan terjadi agresivitas pajak pada perusahaan-perusahaan di Indonesia terutama perusahaan ekstraktif. Hal tersebut dapat mendorong perusahaan ekstraktif untuk lebih mengungkapkan CSR nya. Hal tersebut dapat menjadi “topeng” atas sikap pajak perusahaan yang tidak patuh. Hal tersebut dilakukan demi keberlangsungan perusahaan.

Disisi lain ada faktor *good corporate governance* yang dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Secara definitif, GCG adalah suatu sistem yang dibangun untuk memonitoring dan mengontrol

perusahaan agar memberi value added bagi seluruh stakeholdernya. Pemerintah Indonesia juga penggunaan mekanisme GCG sebagai media pengelolaan perusahaan yang baik. Dalam GCG ada lima asas penting yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Sehubungan dengan pengungkapan CSR unsur transparansi yang sangat penting untuk diperhatikan. Transparansi berhubungan mengelola perusahaan secara transparan dengan semua stake holder (KNKG, 2016). Di sini para pengelola perusahaan harus berbuat secara transparan kepada penanam saham, jujur apa adanya dalam membuat laporan usaha, tidak manipulatif. Keterbukaan informasi dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang dianggap penting dan relevan.

CSR memiliki nilai yang cukup material bagi perusahaan. Nilai yang cukup material wajib untuk diungkapkan karena dapat mempengaruhi opini para penggunanya.. Menurut Forum CSR Kesejahteraan Sosial dan *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan yang dialokasikan perusahaan swasta dan badan usaha milik negara diperkirakan mencapai Rp10 triliun per tahun. La Tofi (2012) menyatakan alokasi dana CSR dari BUMN sebanyak Rp4 triliun per tahun sedangkan dari perusahaan swasta lebih tinggi yakni sekitar Rp6 triliun. Merujuk dari nilai tersebut, maka perusahaan harus mengungkapkannya sehubungan dengan transparansi perusahaan karena nilai tersebut sangat material.

Penerapan GCG yang baik di dalam perusahaan akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, sehingga manajemen akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan harapan pemilik perusahaan. Terdapat beberapa

komponen dari *corporate governance* dalam penelitian ini, yaitu variable Independensi dewan komisaris, besaran komite audit, kepemilikan publik yang diproksikan dengan tekanan publik, dan kepemilikan asing yang diproksikan dengan tekanan pihak asing.

Penelitian tentang pengungkapan CSR sudah pernah diteliti sebelumnya dengan berbagai faktor yang mempengaruhi. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Napitupulu (2015), Richardson (2013), Siddiqui *et al* (2012), Priantana dan Yustian (2011), Laksmitaningrum (2010), Haron *et al* (2009) dan Handajani (2009). Meskipun penelitian mengenai pengungkapan CSR telah banyak dilakukan, namun penelitian ini masih menarik untuk dilakukan karena masih terdapat inkonsisten pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berbagai penelitian mengenai pengungkapan CSR telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dengan berbagai variabel yang berbeda dengan tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Salah satu faktor yang sering dipakai dalam penelitian pengungkapan CSR adalah agresivitas pajak. Richardson (2013) dalam penelitiannya menemukan agresivitas pajak berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Namun pada penelitian sebelumnya Richardson sudah melakukan penelitian terbalik yaitu untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap agresivitas pajak. Hasilnya Richardson menemukan tidak ada pengaruh antara pengungkapan CSR dan agresivitas pajak.

Penelitian Napitupulu (2015) menemukan independensi dewan komisaris, kepemilikan publik dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Penelitian Handajani (2009) menemukan komisaris

independen berpengaruh negatif sedangkan komite audit komite audit memiliki pengaruh yang positif pada pengungkapan CSR. Penelitian Haron *et al* (2009) menemukan kepemilikan pemerintah dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap luas pengungkapan CSR.

Penelitian yang dilakukan oleh Khan (2010) menggunakan komisaris independen dan kepemilikan asing menemukan pengaruh signifikan yang positif dengan pengungkapan CSR. Hasil penelitian Priantana dan Yustian (2011) menggunakan mekanisme *good corporate governance* dengan variabel dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh. Siddiqui *et al* (2012) dalam penelitiannya menemukan independensi dewan komisaris, komite audit, kepemilikan publik dan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Dari penjelasan diatas ditemukan adanya ketidakkonsistenan dari variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan CSR seperti agresivitas pajak, independensi dewan komisaris, komite audit, kepemilikan publik dan kepemilikan asing. Hal ini yang mendorong peneliti untuk meneliti kembali sehubungan dengan adanya ketidakkonsistenan tersebut. Peneliti juga memperluas penelitian sehubungan dengan sektor industri perusahaan. Pada umumnya pengungkapan CSR lebih banyak diteliti dengan menggunakan perusahaan ekstraktif. Namun di penelitian ini pengungkapan CSR diteliti dengan menggunakan data yang lebih luas yakni dengan menggunakan sampel seluruh perusahaan dari semua jenis sektor industri.

1.2 Rumusan Masalah

Agresivitas pajak dan *good corporate governance* adalah dua hal yang berbeda, namun memiliki pengaruh terhadap penyajian CSR perusahaan. GCG akan mendorong perusahaan dalam menjalankan pengungkapan *social responsibility* nya sesuai dengan prinsip GCG yaitu transparansi. Prinsip transparansi diwujudkan perusahaan melalui pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Praktik ini menjadi penting karena nilai dari CSR yang diungkapkan perusahaan cukup material. Untuk menjaga *sustanaiblity* nya, perusahaan perlu untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial. Namun dari penelitian-penelitian sebelumnya ditemukan hasil yang tidak konsekuen atas pengaruh GCG terhadap penyajian CSR.

Sama halnya dengan GCG, agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan akan mempengaruhi CSR perusahaan tersebut. Permasalahan pada perusahaan yang melakukan agresivitas pajak adalah perusahaan akan melakukan penyajian CSR lebih dibanding dengan perusahaan yang tidak melakukan agresivitas pajak. CSR tetap dilakukan semata-mata untuk menjaga wibawa perusahaan dari masyarakat agar perusahaan tetap eksis dalam menjalankan kegiatannya. Perusahaan yang agresiv dalam pajaknya akan berusaha mengurangi pajak yang akan dibayar. Namun hak terseut tidak selalu konsisten dalam setiap penelitian. Dari uraian diatas penelitian ini berusaha untuk menjawab:

1. Apakah tingkat agresivitas pajak berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

2. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
3. Apakah besaran komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
4. Apakah tekanan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ?
5. Apakah tekanan pihak asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan publik dan agresivitas pajak terhadap luas pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*.

Dari uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh positif tingkat agresivitas pajak terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh positif antara independensi dewan komisaris terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

3. Menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh positif antara besaran komite audit terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

4. Menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh positif tekanan publik terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh positif tekanan pihak asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan akan menambah dan memperluas khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan juga dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian pengungkapan CSR. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyajian *corporate social responsibility* dengan memperhatikan tingkat agresivitas pajak, independensi dewan komisaris, besaran komite audit, tekanan publik dan tekanan pihak asing.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi penting bagi investor dan sebagai bahan pertimbangan investor untuk lebih teliti memilih perusahaan dengan melihat atribut *corporate governance* seperti komite audit, komisaris independen, struktur kepemilikan perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan di masa depan.

c. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, pemerintah dapat lebih jeli untuk melihat mana perusahaan yang agresif dan yang tidak berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi CSR yang ada dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah dengan landasan pemikiran. Pada bab ini diuraikan mengenai fenomena dan pertanyaan yang memerlukan jawaban dari penelitian dalam rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang akan dicapai melalui penelitian ini, serta uraian dari sistematika penulisan penelitian.

Bab II telaah pustaka menjelaskan dan menjabarkan teori yang melandasi penelitian. Uraian penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Skema permasalahan yang akan diteliti dalam kerangka pemikiran. Penjelasan hipotesis yang merupakan pernyataan dari simpulan tinjauan pustaka.

Bab III metode penelitian menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data. Bab ini menguraikan metode pengumpulan data yang digunakan, model metode analisis yang akan dipakai dalam penelitian, dan alat uji hipotesis yang akan dipakai.

Bab IV hasil dan analisis menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data yang diperoleh dari hasil olahan data sesudah pengujian statistik. Bab ini menguraikan pendapat tentang penolakan atau penerimaan hipotesis dan interpretasi hasil dari analisis uji hipotesis.

Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang dihadapi selama penelitian. Kemudian mengacu pada keterbatasan yang ada, pada bab ini juga diuraikan saran yang diajukan untuk penelitian serupa dimasa mendatang.